


## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Isa Almasih menurut Al-Qur'an dan Injil

##### a. Kelahiran Isa Almasih menurut Al-Qur'an


Kisah kelahiran yang unik dan misteri, tidak dapat di lepaskan dari Nabi Isa Almasih. Dimana ia dilahirkan oleh seorang wanita perawan suci tanpa peranan seorang laki-laki. Nama wanita suci itu adalah Maryam, anak perempuan Imron dan ibunya bernama Hannah. Sejak kecil Maryam diasuh oleh Nabi Zakariyah. Semasa hidupnya Maryam hidup dalam keta'atan terhadap kitab Taurat dan selalu beribadah kepada Allah SWT, serta menghindari dari keramaian dunia dengan meninggalkan Baitul Maqdis menuju ke suatu tempat di sebelah timur. Seperti dalam Firman Allah yang berbunyi :


وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْفِيًّا

Artinya : Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al-Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur,(QS. Maryam:16)

Dalam kesendirian beribadahnya, tiba-tiba datang malaikat Jibril menyerupai manusia. Kisah ini di ceritakan Allah dalam surat Maryam ayat 17.

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا

بَشَرًا سَوِيًّا


Artinya : Maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna.

Penjelmaan malaikat Jibril bertujuan agar ia dapat berbicara dengan Maryam secara tenang, agar ia dapat memberikan perkataan tersebut kepadanya. Seandainya malaikat Jibril muncul dalam bentuk malaikat, niscaya Maryam akan lari menjauhinya dan tidak kuat mendengar ucapannya.<sup>8</sup>

Melihat seorang laki-laki muda di hadapannya, terkejutlah Maryam, kemudian ia berkata kepada laki-laki tersebut, yang terdapat dalam Q.S Maryam ayat 18.

قَالَتْ إِنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا ﴿١٨﴾

Artinya : Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung dari padamu kepada Tuhan Yang Maha pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa".

Lalu Jibril menjawab dalam surat Maryam ayat 19 :

قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا ﴿١٩﴾

Artinya: Ia (jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".

Dan juga di terangkan dalam surat Ali Imran ayat 45 :

إِذْ قَالَتِ الْمَلَأِكَةُ يَمْرَيْمُ إِنَّ اللَّهَ مُبَشِّرُكَ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ اسْمُهُ

الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ

الْمُقَرَّبِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : (Ingatlah), ketika Malaikat berkata: "Hai Maryam, seungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang)

<sup>8</sup> Muhammad Ali Ash-Shubuni, *Kenabian dan Para Nabi*, ( Semarang: Bina Ilmu, 1993), 290.

daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah).

Proses kejadian Nabi Isa dari kalimah Allah, jelas memperlihatkan kekuasaan-Nya yang menciptakan roh Isa jauh berbeda dengan proses penciptaan roh-roh lain. Terlahir tanpa adanya seorang ayah adalah sebagai tanda dan Rahmat dari Allah SWT seperti halnya konsep penciptaan Adam tanpa ibu dan bapak serta Hawa tanpa seorang ibu. Sebagaimana yang tersurat dalam Firman Allah surat Maryam ayat 21:

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِّلنَّاسِ  
وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا

Artinya : Jibril berkata: "Demikianlah". Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagi-Ku; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan".

Setelah beberapa kejadian aneh yang dialami Maryam, kemudian ia menerima ketetapan Allah dengan ikhlas, maka jibril meniupkan ruh ke tubuh Maryam. Dalam hal ini Ulama' berbeda pendapat dimanakah Jibril meniup?. Quraish Sihab mengatakan bahwa Jibril meniup di tubuh Maryam.<sup>9</sup> Sedangkan Al-Maraghi mengatakan bahwa Jibril meniup kantong baju besinay ( Bagian depan baju yang terbuka ) lalu tiupan itu masuk ke dalam rahimnya, Maryam pun hamil.<sup>10</sup> Hal ini terdapat dalam surat Maryam ayat 22:

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah "Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran" Vol. 14, (Cet. I; Jakarta: Lentera Hati, 2002), 168.

<sup>10</sup> Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir al-Maraghi* (Semarang: CV Toha Putra, 1980), 175.

﴿ فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَتْ بِهِءَ مَكَانًا قَصِيًّا ﴾

Artinya: Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.

Kemudian Maryam mengasingkan diri ke tempat yang jauh membawa kandungannya, agar manusia tidak mengetahui keadaannya tersebut. Semakin hari semakin besar kandungannya, sehingga dekatlah bulan melahirkan, rasa takut yang ia rasakan memaksa ia bersandar ke pangkal pohon kurma. Hal ini tergambar di dalam surat Maryam ayat 24-26:

﴿ فَادْنَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴾

﴿ وَهَزِيءَ إِلَيْكَ بِجِدْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا جَنِيًّا ﴾

﴿ فَكُلِي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا ط فِيمَا تَرَيْنَ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي

﴿ نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ﴾

Artinya: Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu, maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini".

Tidak ada lagi yang patut disusahkan, maka mulailah pulih kesehatan Maryam setelah melahirkan. Lalu Maryam menggendong bayinya pulang ke An-

Nnadhirah sebagaimana terdapat di dalam Surat Maryam 27-28:

فَأْتَتْ بِهِ قَوْمَهَا خَمَلُهُ<sup>ط</sup> قَالُوا يَمْرِيْمُ لَقَدْ جِئْتِ شَيْئًا فَرِيًّا  
يَتَأَخَذَ هَرُونَ مَا كَانَ أَبُوكِ امْرَأً سَوِيًّا وَمَا كَانَتْ أُمًّا

بَغِيًّا

Artinya: Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar. Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina",

Mendengar cercaan serta hinaan dari kaumnya, kemudian Maryam mengisaratkan tanganya kepada bayinya, dengan maksud "Tanyakan saja padanya". Mereka pun murka kepada Maryam karena menyangka Maryam mengejek dan mempermainkan mereka. Hal tersebut terdapat di surat Maryam 29-32 :

فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ<sup>ط</sup> قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْأَمْهِدِ صَبِيًّا  
قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا  
وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ  
مَا دُمْتُ حَيًّا ۗ وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا

Artinya: Hai saudara perempuan Harun ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina", (28) maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih dalam ayunan?"

(29) Berkata 'Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab [Injil] dan Dia menjadikan aku seorang nabi, (30) dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku [mendirikan] shalat dan [menunaikan] zakat selama aku hidup; (31) dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. (32)

Di ayat lain juga di sebutkan dalam Ali Imran ayat 46.

وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَمَنْ الصَّالِحِينَ

Artinya; Dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia adalah termasuk orang-orang yang saleh".

Menurut Hamka, surat Maryam ayat 29-32 ini adalah permohonan Nabi Isa kepada Allah agar dia selamat dalam 3 pergantian hidup yaitu:

- 1) Ketika dilahirkan , semoga jangan sampai kekurangan suatu apapun karena kelahiran ganjil
- 2) Ketika mati, di alam kubur semoga kelak tidak menjadi fitnah.
- 3) Ketika di bangkitkan di hari kiamat.<sup>11</sup>

Selain ayat-ayat tersebut diatas, masih ada ayat yang menceritakan kelahiran Nabi Isa, yaitu:

Surat Al anbiya 91.

وَالَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهَا مِنْ رُوحِنَا وَجَعَلْنَاهَا

وَأَبْنَاهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ ﴿٩١﴾

Artinya : Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami

<sup>11</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar* , Jilid 1 (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2015), 29.

tiupkan ke dalam (tubuh)nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) yang besar bagi semesta alam.

Kemudian juga surat At tahrir ayat 12:

وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرَانَ الَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهِ  
 مِنْ رُوحِنَا وَصَدَّقْتَ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ عَلَيْهَا مِنْ  
 الْقَنِينِ

Artinya : dan (ingatlah) Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-Kitab-Nya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat.

Demikian kisah kehamilan dan proses melahirkan Nabi Isa Almasih yang diterangkan dalam Al-Qur'an. Apa yang dialami Maryam adalah karunia Allah akan tetapi menurut hemat peneliti bahwa kelahiran Nabi Isa tanpa seorang ayah walau mustahil, hal itu bisa saja terjadi atas izin dan kehendak Allah.

#### b. Kelahiran Isa Almasih menurut Injil

Kisah kelahiran juru selamat terdapat pada Injil Matius dan Lucas, para penulis mencatat bahwa Tuhan memilih Maria seorang gadis Yahudi yang bersahaja. Maria tinggal didesa kecil bernama Nazerat di Galilea. Ia adalah seorang perawan yang telah bertunangan dengan seorang tukang kayu beranam Yusuf dari Bethlehem, tetapi belum tinggal serumah.

Para suatu hari malaikat Gabriel datang sebagai utusan Tuhan dan menyampaikan kabar bahwa Maria akan di kehendaki menjadi Ibu juru selamat. Kata malaikat itu kepadanya:

"Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah.

Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya ( Lucas 1:30-33)<sup>12</sup>

Dalam Matius 1: 18-25 mencatat:

“Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri.

Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka.

Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya. Tetapi tidak bersetubuh dengan dia sampai ia melahirkan anaknya laki-laki dan Yusuf manamakan Dia yesus.

Di dalam Injil dijelaskan tentang kelahiran Isa atau yang mereka sebut dengan Yesus. di dalam Injil Lukas 2: 1-8 :

---

<sup>12</sup> Alkitab, Injil Lucas, ( Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015), 68.

- 2:1 pada waktu itu Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia.
- 2:2 Inilah pendaftaran yang pertama kali diadakan sewaktu Kirenius menjadi wali negeri di Siria
- 2:3 maka pergilah semua orang mendaftarkan diri, masing-masing di kotanya sendiri.
- 2:4 demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud
- 2:5 supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung
- 2:6 ketika mereka di situ tibalah waktunya Maria untuk bersalin,
- 2:7 dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, anaknya yang sulung, lalu dibungkusnya dengan lampin dan dibaringkannya di dalam palungan, karena tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan.
- 2:8 Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di Padang menjaga kawanan ternak mereka pada malam

Ayat-ayat ini menginformasikan bahwa di malam kelahiran Isa, di sekitar Yerusalem para gembala sedang menjaga kawanan ternaknya di padang terbuka. Sedangkan di dalam Injil Matius 2 ayat 1:

- 2:1 Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang omajus dari Timur ke Yerusalem
- 2:10 Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka.
- 2:11 Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibunya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan

mempersembahkan persembahan kepadanya, yaitu emas, kemenyan dan mur.

2:16 Ketika herodes tahu bahwa ia telah diperdayakan oleh orang majusi itu, ia sangat marah lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Baith lehm dan sekitarnya yaitu anak-anak yang berumur 2 tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu

2:20 Bangunlah ambillah anak itu serta ibunya dan berangkatlah ke tanah Israel. Karena mereka yang hendak membunuh anak itu sudah mati

Beberapa waktu sebelum maria melahirkan anaknya, kaisar Agustus di romamengeluarkan perintah supaya semua penduduk di sensus. Maria dan Yusuf lalu berangkat ke Bethlehem dengan menunggang keledai selama beberapa hari. Ketika mereka tiba di Bethlehem, tibalah waktunya Maria untuk melahirkan, Ia membungkusnya dengan kain lampir dan membaringkannya di atas palungan ( tempat makan ternak ), sebab tidak ada penginapan. Kisah kelahiran Yesus tersebut, dijelaskan dalam Lucas 2: 1-7.

Injil Maius dan Lucas menjelaskan bahwa Maria Ibunya Yesus dan Yusuf tunangannya tahu bahwa Yesus akan menjadi Mesias atau raja yang dijanjikan kepada orang-orang Yahudi, seperti yang tertuang dalam Al-Kitab Ibrani maupun tuisan-tulisan Yahudi kuno.

Mengenai hari atau tanggal kelahiran Yesus terdapat beberapa pendapat. Pendapat umum menyatakan bahwa Yesus lahir pada tanggal 25 Desember yang dikenal sebagai Hari Natal, ada pula yang menyebutkan tahun saja yaitu bertepatan pada satu Masehi.<sup>13</sup> ada pula pendapat yang mengatakan tahun ke-7 dan ke-5 Masehi,<sup>14</sup> tetapi yang jelas tanggal, hari dan bulan srta tahun kelahiran Nabi Isa tidak dapat dipastikan.

<sup>13</sup> Ensiklopedia Umum (Jakarta: Yayasan Konisius, 1973), 597.

<sup>14</sup> Mujahid Abdul Manaf, Sejarah Agama-Agama, 68.

### c. Kedudukan Isa Almasih menurut Al-Qur'an

Sejak dahulu Allah mengutus Nabi dari satu generasi kegenerasi lain, dengan tujuan atau misi dalam berdakwah. Adapun misi dakwah yakni mengajak mereka menyembah dan berbakti kepada Allah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi umatnya. Nabi Isa adalah nabi yang melanjutkan risalah nabi Musa as, yang diutus untuk bangsa Israil (Yahudi) sebagaimana terdapat dalam QS Al-Shaf : 6, Allah swt berfirman:

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدٌ ۗ فَأَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ۝

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata". (QS.As-Shaf : 6).

Dan juga diterangkan dalam ayat: Ali imran 49.

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ ۗ أَنِّي أَخْلَقُ لَكُمْ مِنَ الطَّيْرِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ ۗ

بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ إِنَّ  
 فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّكُمْ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Dan [sebagai] Rasul kepada Bani Israil [yang berkata kepada mereka]: "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda [mu'jizat] dari Tuhanmu, yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda [kebenaran kerasulanku] bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman." (49)

Sejak usia enam tahun, Nabi isa sudah memahami hukum Taurat lebih cepat di bandingkan dengan anak-anak seusianya. Memasuki Usia 12 tahun, dia berdebat soal Taurat dengan orang yang Yahudi yang lebih tua, baik soal hukum sampai soal keTuhanan.<sup>15</sup> Setelah mencapai usia tiga puluh tahun, malaikat Jibril datang kepada Nabi Isa mengangkat sebagai Rasul Allah, untuk menyampaikan risalah yang diamanatkan Allah kepada Bani Israil yang telah jauh menyimpang dari ajaran-ajaran Nabi Musa.

Al-Qur'an tidak menginformasikan kapan mulainya kenabian nabi isa dan bagaiman kejadiannya. Akan tetapi para ahli tafsir berpendapat " sesungguhnya para nabi diangkat oleh Allah ketika mencapai umur 40 tahun,

<sup>15</sup> Mujahid Abdul Manaf, *Sejarah Agama-agama* (Rajawali Press: Jakarta,1996), 70.

sedangkan nabi Isa diangkat menjadi nabi ketika mencapai umur 30 tahun. Ini merupakan Khususiah untuknya saja karena beliau diangkat ke langit sebelum mencapai umur 40 tahun.”

Menurut Salim Bahreisy Nabi Isa menerima wahyu kenabian tatkala bersama ibunya diastas bukit “Zaitun”. Sewaktu ia bersembahyang, terlihatlah olehnya sinar cahaya yang gemerlap diikuti serombongan Malaikat yang tak berbilang hitungannya. Para malaikat itu mengelilinginya, kemudian Jibril memberi sebuah kitab yang berkilau-kilau laksana cermin.<sup>16</sup> Dalam Alquran memang tidak dijelaskan secara rinci tentang kenabian Isa Almasih. Akan tetapi, perintah kenabian Nabi Isa as dikenal sejak ia lahir dan sejak ia berbicara kepa Bani Israil ketika masih dalam buaian. Seperti yang terdapat dalam QS Maryam/19:30, Allah swt berfirman:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ﴿٣٠﴾

Artinya: Berkata 'Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al Kitab [Injil] dan Dia menjadikan aku seorang nabi, (30)

Salah satu tujuan Nabi Isa yakni memberi kabar bahwa dikemudian hari akan diutus oleh Allah swt seorang rasul, yakni Nabi Muhammad saw. Nabi terakhir yang dibekali sebuah Kitab Suci (Al-Qur'an) yang berisi ajaran-ajaran yang membenarkan kitab suci sebelumnya. Dalam QS as-Shaf : 6, Allah swt berfirman:

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ

مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَةِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ

بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدٌ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ

﴿٦﴾ مُبِينٌ

<sup>16</sup> Salim Bahreisy, *Sejarah Hidup Nabi-nabi* (Bina Ilmu: 1995), 408.

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Isa ibnu Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab sebelumku, yaitu Taurat, dan memberi khabar gembira dengan (datangnya) seorang rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata". (QS.As-Shaf : 6).

Ajaran Islam menganggap Isa hanya sebagai Rasul saja. Kepercayaan yang menganggap isa sebagai Tuhan menurut Islam adalah perbuatan *Syirik*, karena dianggap sebagai suatu penolakan terhadap konsep keesaan Tuhan (tauhid). Islam melihat Isa sebagai manusia biasa yang mengajarkan kepada Tuhan menyembah Tuhan. Jadi muslim menyakini Isa bukan Tuhan atau anak dari Tuhan, tugasnya hanya sebagai Rasul Allah yang diutus untuk Bani Israil.

Maryam ibu dari Nabi Isa dibebaskan dari tuduhan perzinahan sebab Isa bisa berbicara saat masih kecil, karena untuk menegaskan kenabian Isa. Al-Qur'an menegaskan bahwa isa adalah hamba dan Rasul Allah, Allah Maha Esa bukan tiga jadi satu, Allah tidak beranak dan di peranakan. Allah juga tidak mempunyai anak atau istri, apabila ada anggapan bahwa Isa anak Allah maka anggapan tersebut sangat berlebihan dan merupakan larangan dari Allah, sebagaimana awal ayat 171 surat an-Nisa':

يٰۤاَهْلَ الْكِتٰبِ لَا تَغْلُوْا فِىْ دِيْنِكُمْ وَلَا تَقُوْلُوْا عَلٰى اللّٰهِ اِلٰهًا  
 الْحَقَّ ۚ اِنَّمَا الْمَسِيْحُ عِيسٰى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُوْلٌ اَللّٰهِ  
 وَكَلِمَتُهُ اَنْزَلْنٰهَا اِلٰى مَرْيَمَ وَرُوْحٌ مِّنْهُ ۗ فَاٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرُسُلِهِۦ  
 وَلَا تَقُوْلُوْا ثَلٰثَةٌ ۚ اُنْتَهُوْا خَيْرًا لَّكُمْ ۚ اِنَّمَا اللّٰهُ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ



Dalam tradisi kenabian, mukjizat merupakan suatu keniscayaan. Hampir semua nabi memiliki mukjizat. Setidaknya, mukjizat itu adalah berupa pengalaman spiritual dalam penerimaan wahyu, baik wahyu yang diilhamkan untuk pribadi nabi maupun untuk orang lain. Demikian juga Isa Almasih memiliki banyak mukjizat. Adapun mukjizat yang terbesar adalah kepeduliannya terhadap orang-orang yang membutuhkan, atau fakir miskin. Isa as. diutus kepada Bani Israil, untuk mengajarkan tentang ke-esaan Tuhan dan menyelamatkan mereka dari kesesatan.

Mukjizat yang tampak pertama kali diterima Nabi Isa adalah berbicara sewaktu kecil, lalu menciptakan sesuatu dari tanah liat menyerupai burung, menyembuhkan orang sakit dan menyembuhkan orang buta, dan menghidupkan orang mati. Semua mukjizat itu diterangkan dalam surat Al-Maidah ayat 110-115:

إِذْ قَالَ اللَّهُ يٰعِيسَىٰ ابْنَ مَرْيَمَ اذْكُرْ نِعْمَتِي عَلَيْكَ وَعَلَىٰ  
 وَالدِّتِكَ إِذْ أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ الْقُدُسِ تُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ  
 وَكَهَلًا ۗ وَإِذْ عَلَّمْتُكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَالتَّوْرَةَ  
 وَالْإِنْجِيلَ ۗ وَإِذْ تَخَلَّقُ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ بِإِذْنِي فَتَنْفُخُ فِيهَا  
 فَتَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِي ۗ وَتُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ بِإِذْنِي ۗ وَإِذْ  
 تُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِي ۗ وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنْكَ إِذْ  
 جِئْتَهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ  
 مُّبِينٌ ﴿١١٠﴾ وَإِذْ أَوْحَيْتُ إِلَى الْحَوَارِيِّينَ أَنْ ءَامِنُوا بِي  
 وَبِرَسُولِي قَالُوا ءَامِنَا وَأَشْهَدُ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ﴿١١١﴾ إِذْ قَالَ

الْحَوَارِيُّونَ يَعْيسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَنْ يُنَزِّلَ  
 عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ ۗ قَالَ اتَّقُوا اللَّهَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ  
 ﴿١١٢﴾ قَالُوا نُرِيدُ أَنْ نَأْكُلَ مِنْهَا وَتَطْبِئَنَّا قُلُوبُنَا وَنَعْلَمَ أَنْ قَدْ  
 صَدَقْتَنَا وَنَكُونَ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ ﴿١١٣﴾ قَالَ عِيسَى ابْنُ  
 مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا  
 عِيدًا لِأَوْلَادِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ ۗ وَارزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ  
 ﴿١١٤﴾ قَالَ اللَّهُ إِنِّي مُنزِّلُهَا عَلَيْكُمْ ۗ فَمَنْ يَكْفُرْ بَعْدُ مِنْكُمْ فَلِيَّ  
 أُعَذِّبُهُ عَذَابًا لَّا أُعَذِّبُهُ أَحَدًا مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١١٥﴾

Artinya: (Ingatlah), ketika Allah mengatakan: "Hai 'Isa putera Maryam, ingatlah ni'mat-Ku kepadamu dan kepada ibumu di waktu Aku menguatkan kamu dengan ruhul qudus. Kamu dapat berbicara dengan manusia di waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa; dan (ingatlah) di waktu Aku mengajar kamu menulis, hikmah, Taurat dan Injil, dan (ingatlah pula) di waktu kamu membentuk dari tanah (suatu bentuk) yang berupa burung dengan izin-Ku, kemudian kamu meniup padanya, lalu bentuk itu menjadi burung (yang sebenarnya) dengan seizin-Ku. Dan (ingatlah), waktu kamu menyembuhkan orang yang buta sejak dalam kandungan ibu dan orang yang berpenyakit sopak dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu kamu mengeluarkan orang mati dari kubur (menjadi hidup) dengan seizin-Ku, dan (ingatlah) di waktu Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuh kamu) di kala kamu mengemukakan

kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir di antara mereka berkata: "Ini tidak lain melainkan sihir yang nyata." (110) Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut 'Isa yang setia: "Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada rasul-Ku". Mereka menjawab: "Kami telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang patuh (kepada seruanmu)". (111) (Ingatlah), ketika pengikut-pengikut 'Isa berkata: "Hai 'Isa putera Maryam, bersediakah Tuhanmu menurunkan hidangan dari langit kepada kami?" 'Isa menjawab: "Bertakwalah kepada Allah jika betul-betul kamu orang yang beriman". (112) Mereka berkata; "kami ingin memakan hidangan itu dan supaya tenteram hati kami dan supaya kami yakin bahwa kamu telah berkata benar kepada kami, dan kami menjadi orang-orang yang menyaksikan hidangan itu" (113) 'Isa putera Maryam berdo'a: "Ya Tuhan kami, turunkanlah kiranya kepada kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi kami yaitu bagi orang-orang yang bersama kami dan yang datang sesudah kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rezkilah kami, dan Engkaulah Pemberi rezki Yang Paling Utama". (114) Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menurunkan hidangan itu kepadamu, barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah [turun hidangan itu], maka sesungguhnya Aku akan menyiksanya dengan siksaan yang tidak pernah Aku timpakan kepada seorangpun di antara umat manusia". (115)

Mukjizat yang dimiliki oleh Nabi Isa as yaitu:

- 1) Dapat berbicara dengan manusia saat masih dalam buaian. Hal ini terjadi ketika ibunya datang kepada kaumnya dan mereka menuduh Maryam berzina, kemudian Nabi Isa as. berbicara yang pada saat itu masih dalam buaian. Inilah mukjizat Nabi Isa as. yang tampak pertama kali. Hal ini terdapat dalam QS Maryam/19:30-31, Allah swt. berfirman:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ﴿٣٠﴾  
 وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ  
 وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ﴿٣١﴾

Artinya: Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi. Dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup;

- 2) Menciptakan sesuatu dari tanah liat menyerupai burung
- 3) Dapat menyembuhkan orang sakit dan menyembuhkan orang buta.
- 4) Menghidupkan orang mati.
- 5) Berjalan di permukaan air Menurut ahli kisah atsalabi menceritakan bahwa Nabi Isa as. dapat berjalan diatas permukaan air dan tidak tenggelam. Mukjizat ini tidak diceritakan dalam Alquran.<sup>17</sup>
- 6) Dapat memberitahu manusia tentang apa yang mereka makan dan apa yang mereka simpan di rumahnya.
- 7) Mengukuhkan dengan sebutan roh kudus (roh suci).

---

<sup>17</sup> Oddbjorn Leirvik,, *Yesus Dalam Literatur Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2007),207.

Di ayat lain dijelaskan tentang mukjizat Nabi Isa as dalam QS Ali-Imran/5:49, Allah swt. berfirman:

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ  
 أَنِّي أَخْلَقْتُ لَكُمْ مِّنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ  
 طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ  
 بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ ۚ إِنَّ  
 فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّكُم ۖ إِن كُنتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٤٩﴾

Artinya: Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang berkata kepada mereka): "Sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, Yaitu aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; kemudian aku meniupnya, Maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan aku kabarkan kepadamu apa yang kamu Makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman.

**d. Kedudukan Isa Almasih menurut Injil**

Agama Kristen mengakui dan percaya adanya Tuhan Allah yang Tritunggal, artinya Allah yang Esa menyatakan diri dalam tiga cara berbeda, yakni Tuhan Bapa, Tuhan Anak atau Yesus Kristus. Ketiganya ini adalah esa, hanya cara keberadaanyalah yang berbeda. Didalam kepercayaan agama Kristen Yesus ini bukan dianggap sebagai Rasul Allah seperti Agama Islam akan tetapi dianggap sebagai Anak Allah. Kepercayaan tentang Tuhan Bapa ini diungkapkan dalam Yohanes 14 : 10-11 :

Tidak percayalah engkau, bahwa aku didalam Bapa dan Bapa didalam aku? Apa yang aku katakan kepadamu tidak dari diri sendiri, tetapi Bapa yang diam didalam aku, Dialah yang melakukan pekerjaanya. Percayalah kepadaku, bahwa aku didalam Bapa, dan Bapa didalam aku, atau setidaknya tidaknya, percayalah karena pekerjaan-pekerjaan itu sendiri.

Sebutan “Anak Allah” mengandung arti, bahwa ada hubungan yang akrab antara Allah dan yang disebut Anak itu. Hubungan yang khas ini diungkapkan oleh Tuhan Yesus itu sendiri. Didalam Yohanes 1 : 30, Tuhan Yesus berkata: “aku adalah satu.” Kesatuan ini ditempat lain diungkapkan bahwa segala sesuatu yang dimiliki Allah Bapa dimiliki juga oleh Kristus. ( Yohanes 16 : 15 ).

Menurut kepercayaan umat Kristen bahwa Yesus telah mengajarkan tentang ajaran yang sangat fundamentalis dan perlu diketahui oleh umatnya. Diantara pokok-pokok ajaran Kristen secara Dogmatis sebagai berikut:

1) Tri tunggal

Pengakuan Iman tentang Allah yang Tri tunggal artinya Allah yang Maha Esa yang menyatakan diri dalam tiga cara berada sebagai Allah Bapa, Allah anak, dan sebagai Roh Kudus. Antara yang satu yang lainnya tidak dapat dipisahkan, tetapi sederajat.

2) Kitab Suci

Kitab suci bagi orang Kristen adalah kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Isi kitab Perjanjian Lama adalah sabda dan karya Allah kepada bangsa Israel, kitab ini ada 46 kitab besar dan kecil yang dapat digolongkan menjadi tiga kelompok yaitu kitab sejarah, kitab kebijaksanaan dan kitab para nabi. Sedangkan Kitab Perjanjian Baru dapat digolongkan menjadi empat kelompok yaitu: Keempat Injil ( Matius, Markus, Lukas dan Yohanes), kisah para Rasul, surat-surat para rasul dan kitab wahyu Yohanes.

- 3) Yesus Kristus benar-benar Anak Allah
- 4) Yesus Kristus ditiang salib  
 Termasuk ciri khas iman didalam agama Kristen adalah percaya bahwa Yesus mati ditiang salib, sebagaimana yang diterangkan dalam Matius 27: 32-35:  
 Ketika mereka berjalan keluar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus, maka sampailah mereka pada suatu tempat yang bernama Gogota, artinya tempat tengkorak. Lalu mereka memberi minum anggur bercampur empedu. Sesudah menyalibkan dia, mereka membagi-bagikan pakaiannya dengan membuang undi.
- 5) Salib Yesus Kristus Menebus Dosa Manusia  
 Dalam Matius 26: 27-28 mengatakan:  
 Minumlah kamu semua, dari cawan inni. Sebab inilah darahku, darah perjanjian, yang ditumpahkan lagi banyak orang untuk pengampunan dosa.<sup>18</sup>  
 Bukti-bukti internal yang lain bisa kita lihat ketika Yesus membuat berbagai mukjizat dalam pelayanan-Nya, antara lain menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan mengusir setan. Hal ini menimbulkan perpecahan dalam kalangan orang-orang Farisi dan Ahli Taurat. Dalam Yohanes 9:16 terlihat jelas bagaimana silang pendapat itu bisa diperlihatkan. Alkitab dengan jelas dan tegas menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan dan sekaligus manusia.  
 Beberapa Mukjizat Yesus yang tertulis dalam Injil:
  - a) Ketika Yesus sedang berada di sebuah pesta pernikahan, minuman anggur di pesta itu habis. Setelah murid-muridnya mengisi penuh enam bejana dengan air, Yesus lalu mengubah air itu menjadi anggur yang sangat lezat.
  - b) Yesus dapat menyembuhkan seorang bayi yang hampir meninggal.
  - c) Yesus mengobati seorang lelaki yang terganggu jiwanya.

---

<sup>18</sup> Lembaga Alkitab Indonesia, Alkitab, 77.

- d) Yesus mengobati demam yang diderati Simon. Di rumah yang sama, Yesus juga mengobati beberapa orang yang menderita berbagai macam penyakit dan mengusir setan.
- e) Yesus mengobati seorang laki-laki dari penyakit kusta.
- f) Yesus mengobati seorang penderita lumpuh yang sebelumnya tidak bisa berjalan sama sekali.
- g) Yesus mengobati beberapa orang sekaligus yang menderita cacat, terkena penyakit tertentu, dan kerasukan roh-roh jahat.
- h) Yesus dapat menghidupkan orang yang telah meninggal sehingga orang tersebut dapat duduk dan berbicara kembali.
- i) Yesus dapat menyembuhkan orang buta dan bisu.
- j) Yesus mengobati perempuan yang mengalami pendarahan selama dua belas tahun dengan hanya mengusap pakaian perempuan tersebut.
- k) Yesus berjalan di perairan yang bergejolak.
- l) Yesus bangkit dari kematian setelah tiga hari.

#### e. Pengangkatan Isa Almasih menurut Al-Qur'an

Sebelum membahas pengangkatan ada dua ayat yang menyebutkan kata wafat dalam Al-Qur'an.<sup>19</sup> berkenaan dengan Isa a.s. pertama firman Allah dalam Q.S. al-Imran 55.

إِذْ قَالَ اللَّهُ يَعْيسَى ابْنِي مَتُوفِيكَ وَرَافِعَكَ إِلَيَّ وَمُطَهِّرَكَ مِنَ  
 الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلِ الَّذِينَ اتَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَى  
 يَوْمِ الْقِيَامَةِ ثُمَّ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ  
 فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٥٥﴾

<sup>19</sup> Muslih Abdul Karim, *Isa & Al-Mahdi di Akhir Zaman*: (Cet.1;jakarta: Gemah Insani, 2005), 17.

Artinya: Ingatlah, ketika Allah berfirman: "Hai Isa, Sesungguhnya aku akan menyampaikan kamu kepada akhir ajalmu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya".(Q.S. Ali Imran: 55)

مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ أَنْ أَعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ  
 وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتَ أَنْتَ  
 الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)nya Yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu", dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan Aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. dan Engkau adalah Maha menyaksikan atas segala sesuatu. ( Q.S. al-Maidah/4: 117)

Ulama Berbeda pendapat tentang arti wafat yang berkaitan dengan Isa a.s. di dalam firman Allah menjadi empat pendapat:

- 1) Arti wafat di sini adalah kematian dalam tidur. Maksudnya Allah Mengangkat Isa a.s. dalam keadaan Tidur. Diriwayatkan dari Rabi'a bahwa sesungguhnya Allah Mengangkat Isa a.s. ke langit dalam keadaan tidur karena dia Merahmatinya. Ulama yang berpendapat demikian beralasan bahwa tidur dan wafat itu sama artinya. Salah satu dari kedua kata ini dapat dipakai untuk menunjukkan arti yang lain,

setelah menjelaskan arti kata wafat, Ibnu Katsir mendukung pendapat tersebut. Dia mengatakan, "Mayoritas ulama mengatakan bahwa yang di maksud kata wafat disini adalah tidur". seperti firman Allah, Q.S. al-An'am/6: 60

وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّنَا بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُم بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ أَجَلٌ مُّسَمًّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Dan Dialah yang menidurkan kamu di malam hari.

Begitu juga dalam firman Allah, Q.S. az-Zumar/39: 42.

اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنْفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: Allah memegang jiwa (orang) ketika matinya dan (memegang) jiwa (orang) yang belum mati di waktu tidurnya.

- 2) Arti kata Wafat disini adalah mengambil, jadi maksud dari ayat adalah, "Sesungguhnya Aku mengambilmu dari bumi hidup- hidup tanpa kematian dalam keadaan sempurna , dan orang orang Yahudi tidak dapat menyentuhmu sama sekali". Maksudnya adalah Setelah Isa a.s. diangkat, bukan setelah ia meninggal. Pendapat ini didukung oleh Syaikhul Mufasssirin Ibnu Jarir ath-Thabari, dia mengatakan," di antara pendapat pendapat itu, yang paling benar adalah pendapat yang mengatakan arti ayat tersebut adalah "sesungguhnya Aku mengangkatmu dari bumi". Pendapat ini juga

merupakan pendapat Ibnu Abbas dan adhDhahak yang di dukung oleh Imam Qurtubi dan Abd al-‘Azim Al-Zarqaniy.

Ibnu Athiyah mengatakan, Ummat Islam sepakat berkenaan dengan kandungan hadis Mutawatir bahwa Isa a.s. berada di langit, dalam keadaan hidup, dan dia akan turun di akhir zaman, lalu membunuh Babi menghancurkan salib, membunuh Dajjal, menengakkan keadilan, mendukung agama ini, Agama Nabi Muhammad, melaksanakan haji dan umrah di baitullah, dan akan tinggal di bumi selama dua puluh empat tahun ada yang mengatakan empat puluh tahun, kemudian Allah mematikannya.”

- 3) Arti wafat adalah kematian yaitu kematian seperti pada umumnya, dan yang di maksud dengan diangkatnya Isa a.s. ke langit sesudah itu adalah ruhnya diangkat, serta kedudukan, derajat dan kemuliannya diangkat. dengan demikian, arti ayat tersebut adalah, ‘Sesungguhnya Aku menempati ajalmu, dan mematikanmu dalam keadaan biasa, tanpa pembunuhan atau pemukulan. Aku tidak memerintahkan orang untuk membunuhmu, Jadi kalimat tersebut adalah kalimat kinaya (metafora) yang menunjukkan penjagaan allah kepadanya dari musuh dan dari tujuan mereka untuk membunuhnya. Karena di antara cara Allah untuk memenuhi Ajal Isa a.s. adalah dengan mematikannya secara biasa dan setelah itu memberinya tempat yang tinggi di samping-Nya, sebagaimana firman Allah tentang Nabi Idris, “Dan kami angkat dia ketempat yang tinggi”. (Maryam:57)<sup>20</sup>
- 4) Arti wafat adalah kematian sebenarnya, tetapi setelah Isa a.s. di angkat kemudian di turunkan lagi ke bumi di akhir zaman sebagaimana di terangkan dalam hadis sahih. Berdasarkan kalimat itu terdapat taqdim (mendahulukan sesuatu yang sebenarnya di akhirkan) dan ta’hir (megakhirkan sesuatu yang sebenarnya diakhirkan). Jadi, makna ayat tersebut adalah, “Ingatlah

---

<sup>20</sup> Abdul Wahab, *Qhasash al- Anbiya*’, 423.

ketika Allah berfirman, Hai Isa, sesungguhnya Aku mengangkatmu kepadaku dan membersihkanmu dari orang-orang kafir dan mematikanmu setelah Aku menurunkanmu kembali ke dunia.”<sup>21</sup>

Diartikannya kata Wafat dengan kematian dilatarbelakangi alasan bahwa arti itulah yang terlintas langsung dalam pikiran, dan tidak dapat di pakai untuk menunjukkan arti lain kecuali di sertai alasan yang bisa di benarkan.<sup>22</sup> Al-Qusyayriy menjawab pendapat tersebut dengan baik Dia mengatakan Diartikannya Wafat dengan arti yang segera terlintas dalam pikiran yaitu kematian dapat di terima bila dilihat dari kondisi saat ini. Tetapi, bahasa Arab selalu berkembang akhir akhir ini hingga mempunyai arti yang sama sekali tidak berkaitan dengan arti yang digunakan pada masa sahabat Rasulullah saw. Pada waktu Al-Qur’an diturunkan. Jika Wafat berarti kematian itu digunakan pada waktu itu, tentulah kalimat.

Al-Qur’an dengan jelas mengatakan bahwa Nabi Isa as tidak dibunuh dan tidak pula disalib. Dalam hal ini Alquran memang mengakui peristiwa penyaliban yang hendak dilakukan kepada Nabi Isa as. Tetapi perihal pembunuhan Nabi Isa as, umat Islam meyakini bahwa Nabi Isa as tidak dibunuh dan tidak pula disalib.<sup>23</sup> Sebagaimana yang diceritakan dalam QS an-Nisa/4:157, Allah swt. berfirman:

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ هُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اٰخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا هُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اٰتْبَاعِ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِيْنًا

<sup>21</sup> Muslih Abdul Karim, *Isa & Al-Mahdi di Akhir Zaman*: (Cet.1; jakarta: Gema Insani, 2005), 25.

<sup>22</sup> Muslih Abdul Karim, *Isa & Al-Mahdi di Akhir Zaman*: (Cet.1; jakarta: Gema Insani, 2005), 27.

<sup>23</sup> Oddbjorn Leirvik,, *Yesus Dalam Literatur Islam*, 280.

Artinya: Dan karena ucapan mereka: "Sesungguhnya Kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa.

Oleh karena itu, peristiwa penyaliban tidak diakui oleh umat Islam dan percaya bahwa orang yang disalib dan dibunuh pada saat itu bukan Nabi Isa as tetapi orang yang diserupakan dengan Nabi Isa as karena para penyalib dan pembunuhnya sama sekali tidak mengenal siapa yang disalib dan dibunuhnya, melainkankan hanya sekedar didasarkan pada asumsi saja.

Allah swt. Menegaskan kembali dalam QS an-Nisa/4:158

بَلْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ ۖ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ﴿١٥٨﴾

Artinya: Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat Isa kepada-Nya. dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

Ayat di atas merupakan sebuah penegasan bahwa sebenarnya orang yang tersalib dan terbunuh itu bukan Nabi Isa as, karena sebelum terjadinya penyaliban dan pembunuhan Nabi Isa as telah diangkat (diselamatkan) oleh Allah swt. Kemudian Allah swt. Mengabarkan bahwa Nabi Isa as akan dibangkitkan kembali untuk menghancurkan patung-patung salib sebagaimana dalam QS Maryam/19: 33, Allah swt. berfirman:

وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا

Artinya: Dan Kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaKu, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali".

Akhir dari riwayat Nabi Isa as yang dijelaskan ayat diatas yakni Nabi Isa as sebelum disalib telah angkat ke langit dan suatu saat akan dibangkitkan.

**f. Kematian Isa Almasih menurut Injil**

Menurut Nasrani, Nabi Isa as mati ditiang kayu salib dan penyaliban Nabi Isa as menjadi dasar kedua dari iman mereka. Oleh karena itu, riwayat tentang wafatnya Nabi Isa as di tiang salib merupakan doktrin ajaran mereka. Pelaksanaan penyaliban Nabi Isa as atas perintah gubernur Pontius Pilatus, yang diangkat oleh kaisar Romawi. Nabi Isa as ketika diajukan ke wali negeri, Nabi Isa as dituduh makar sehingga Pilatus menjatuhkan hukuman salib. Ke empat Injil (Markus, Lukas, Matius, Yahya) menjelaskan perihal penyaliban Nabi Isa as.

Peristiwa penyaliban dimulai Ketika hari siang, ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih di antara mereka dua belas orang, yang disebut- nya rasul: Simon yang juga diberi-Nya nama Petrus, dan Andreas saudara Simon, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus, Matius dan Tomas, Yakobus anak Al-Feus, dan Simon yang disebut orang Zelot, Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat. (Injil Lukas, Pasal 6: 13-16)

Kemudian pergilah seorang dari kedua belas murid itu, yang bernama Yudas Iskariot, kepada imam-imam kepala. Ia berkata: "Apa yang hendak kamu berikan kepadaku, supaya aku menyerahkan Dia kepada kamu?" Mereka membayar tiga puluh uang perak kepadanya. Dan mulai saat itu ia mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan Yesus. (Injil Matius: Pasal 26: 14-16)

Orang yang menyerahkan Dia telah memberitahukan tanda ini kepada mereka: "Orang yang kan kucium, itulah Dia, tangkaplah Dia dan bawalah Dia dengan selamat." Dan ketika ia sampai di situ ia segera maju mendapatkan Yesus dan berkata: "Rabi," lalu

mencium Dia. Maka mereka memegang Yesus dan menangkap-Nya. (Injil Markus: Pasal 14: 44-46).

Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka membawanya menghadap Kayafas, Imam Besar. Di situ telah berkumpul ahli-ahli Taurat dan tua-tua. (Injil Matius, Pasal 26: 57).

Ketika imam-imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Dia, berteriaklah mereka: “Salibkan Dia, Salibkan Dia!” Kata Pilatus kepada mereka: “Ambil Dia dan salibkan Dia; sebab aku tidak mendapati kesalahan apapun pada-Nya. (Injil Yohanes, Pasal 19: 6).

Sambil memikul salib-Nya Ia pergi keluar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgota. Dan di situ Ia disalibkan mereka dan bersama-sama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah menyebelah, Yesus ditengah-tengah. (Injil Yohanes, Pasal 19: 17-18).

Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga, sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir bait suci terbelah dua. Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawa-Ku.” Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya. (Injil Lukas, Pasal 23: 44-46.)

Lalu mereka masuk ke dalam kubur dan mereka melihat seorang muda yang memakai jubah putih di sebelah kanan. Merekapun sangat terkejut, tetapi orang muda itu berkata kepada mereka: “Jangan takut! Kamu mencari Yesus orang Nazaret, yang di salibkan itu. Ia telah bangkit. Ia tidak ada di sini. Lihat! Inilah tempat mereka membaringkan Dia. (Injil Markus, Pasal 16: 5-6).<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Alkitab, Injil, ( Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015), 59-60.

**B. Deskripsi Penelitian**

**1. Persamaan Al-Qur'an dan Injil tentang Isa Almasih**

**a. Kelahiran Isa Almasih dari Wanita Suci**

**1) Al-Qur'an**

وَإِذْ قَالَتِ الْمَلَكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاكِ وَطَهَّرَكِ  
وَاصْطَفَاكِ عَلَى نِسَاءِ الْعَالَمِينَ

Artinya : Dan (Ingatlah) ketika malaikat (Jibril) berkata: "Hai Maryam, Sesungguhnya Allah Telah memilih kamu, mensucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu)." ( Ali Imran : 42)

Ayat ini menceritakan tentang terpilihnya Maryam sebagai orang yang terpilih. Suatu kemulyaan baginya karena nadzar ibunya yang menjadikannya berkhidmat dirumah suci dan di asuh oleh seorang nabi yaitu Nabi Zakaria.<sup>25</sup>

**2) Injil**

1:34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?"

1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah." ( Lukas 1 : 34-35 )<sup>26</sup>

Persamaan yang lain digambarkan Al-Qur'an dan Injil, bahwa Maryam adalah wanita yang terpilih dan terberkahi. Walaupun demikian, dalam

<sup>25</sup> Hamka, Tafsir Al Azhar, ( Jakarta: PT. Mitra Kejaya Indonesia, 2005), Jilid: 1, 626

<sup>26</sup> Alkitab, Injil Lucas, ( Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015), 70.

al-Qu'an terdapat surat khusus untuk menghormati Maryam ibunda Isa Almasih, yaitu Surat Maryam. Menurut Ahmad Deedat penghormatan seperti ini tidak akan kita temukan di dalam Injil. walaupun disinggung mengenai Maria di dalamnya, tetapi untuk surat tersendiri tidak ditemukan, justru yang kita temukan adalah Injil matius, Markus, Lukas, Yohanes, serta nama-nama lain yang kurang dikenal.<sup>27</sup>

Dalam Al-Qur'an Maryam digambarkan sebagai wanita yang suci. Begitu juga dalam pandangan Injil. Maryam, ibunda Nabi Isa adalah wanita yang disebut namanya dengan jelas dalam Al-Qur'an. Sementara wanita lainnya hanya disebutkan secara eksplisit, seperti istri Nabi Nuh, istri Nabi Imran, ratu Saba, mereka dalam Al-Qur'an tidak disebutkan namanya secara jelas. Begitu juga nama ibu Maryam tidak disebutkan baik dalam Al-Qur'an dan Injil, yang menarik bahwa Al-Qur'an menyebutkan nama Maryam lebih sering dari pada Injil.<sup>28</sup>

## **b. Kunjungan malikat Jibril kepada Maryam memberitakan kahamilan Isa Almasih**

### **1) Al-Qur'an**

فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ  
لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾

Artinya: "Maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu kami mengutus roh Kami kepadanya, Maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. Maryam berkata: "Sesungguhnya Aku berlindung dari

<sup>27</sup> Ahmed Deedat, *Al-Masih dalam al-Qur'an*, ter, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 18.

<sup>28</sup> Oddbjorn Leirvik., *Yesus Dalam Literatur Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2007),60.

padamu kepada Tuhan yang Maha pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa".

Ia (Jibril) berkata: "Sesungguhnya Aku Ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci".( Maryam : 17 - 19 )

Yang dimaksud dengan Ruh Kami, ialah Jibril. Di dalam beberapa ayat di dalam Al-Quran telah disebutkan panggilan Jibril itu sebagai Ruh; kadangkala disebut Rûh saja, kadangkala disebut Ruhul Qudus, atau Ruhul Amin dan dalam ayat ini Rûhanâ; Ruh Kami.<sup>29</sup> Malaikat Jibril itu datang dengan izin Allah dapatlah merupakan dirinya sebagai manusia biasa menyerupai seorang laki-laki muda. Malaikat Jibril datang menyerupai manusia biasa. Menurut Prof. Muhammad Ali Ash-Shabuni mengutip pendapat Abu Hayyan didalam tafsirnya berkata bahwa penyerupaan Malaikat Jibril sebagai manusia adalah upaya agar lebih mudah dimengerti manusia.<sup>30</sup>

## 2) Injil

Kunjungan malaikat Gabriel kepada Maria memberitahukan kehamilan Yesus

1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret,

1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria.

1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."

1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu.

<sup>29</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 5, cet. I, 459.

<sup>30</sup> Muhammad Ali Ash-shubuni, *Kanabian dan Para Nabi*, ( Semarang: Bina Ilmu, 1993), 290.

1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.( Lukas 1: 26-31 )<sup>31</sup>

Malaikat itu menyapa Maria dengan perkataan yang sangat indah penuh arti. Salam, engkau yang dikarunia. Tuhan menyertai engkau. Ucapan engkau mempunyai arti Maria yang penuh Rahmat, Maria suci, dosa apapun tidak ada padanya. Itu menjadikan dia Ibu yang Pembastis.<sup>32</sup>

**c. Pemberian nama Isa Almasih**

**1) Al-Qur'an**

Nama Nabi Isa di wahyukan Allah melalui malaikat Jibril

إِذْ قَالَتِ الْمَلَكَةُ يَمْرَيْمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ  
 اسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا  
 وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: “(ingatlah), ketika malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat(yang datang daripada-Nya, namanya Al masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan(kepadaAllah).”(Ali Imran : 45)

**2) Injil**

Dalam kitab Injil nama Yesus merupakan wahyu dari Tuhan melalui malaikat Gabriel

1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah

<sup>31</sup> Alkitab, Injil Lucas, ( Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015), 69.

<sup>32</sup> Rukito, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip, 29 Maret, 2022.

- Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."
- 1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu.
- 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.
- (Lukas 1 : 28-31)

Al-Qur'an dan Injil sama-sama menyatakan bahwa Isa adalah utusan, Nabi dan Rasul. Tapi di dalam Injil sendiri kita akan mendapati pertentangan antara ayat dengan ayat yang lain khususnya menyangkut tema Isa sebagai utusan. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman: berkatalah Isa; "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Alkitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi" (QS. Maryam: 30) Injil juga menjelaskan Isa adalah utusan "Barang siapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku" (Matius 10:40) pada ayat lain juga dijelaskan "Untuk itulah Aku diutus" (Lukas 4:43) dan "Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tapi dari Dia yang telah mengutus Aku" (Yohanes 7:16), dari ayat-ayat di atas kita dapat menarik kesimpulan Injil juga menegaskan bahwa Isa adalah seorang utusan dengan segala mu'jizat yang ia bawa, untuk menyakinkan umat yang ia seru untuk menyembah Allah. Isa mempunyai kedudukan yang penting dalam khazana Islam, bahkan jika merujuk pada rukun iman, salah satu di antaranya yaitu beriman kepada Nabi Isa dan kitab yang dibawanya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Zuhairi Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi, inklusivisme, pluralisme, dan multikulturisme*, (Jakarta: Penerbit Fitrah, 2007), 351.

Pandangan lain menyatakan bahwa Nabi Isa adalah pengikuti Nabi Muhammad SAW, argumen ini berkaitan dengan Isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW ke langit ketujuh, ketika itu Nabi Muhammad SAW bertemu dengan Nabi Isa di langit, sedangkan Nabi ketika itu telah membawa ajaran baru yang walaupun di beberapa sisi berbeda dengan apa yang dibawa oleh Nabi Isa, sementara yang kita yakin bahwa Nabi Isa belum meninggal, tetapi ia dingkat oleh Allah kelangit, kesimpulannya adalah bahwa Nabi Isa terikat dengan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu ia termasuk pengikut Nabi Muhammad SAW dan dihitung sebagai seorang sahabat.<sup>34</sup>

**d. Mukjizat Isa Al- Masih**

**1) Al-Qur'an**

Menghidupkan orang mati adalah mu'jizat nabi Isa yang paling di kenal dan membuat kontroversi.

وَرَسُولًا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنِّي قَدْ جِئْتُكُمْ بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ أَنِّي أَخْلُقُ لَكُمْ مِنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنْفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُم بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿٢٥٦﴾

Artinya : “Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang Berkata kepada mereka): "Sesungguhnya Aku Telah datang kepadamu dengan

<sup>34</sup> Fu'aj Jabali, *Sahabat Nabi, Siapa, Kemana, dan Bagaimana*, (Jakarta: Mizan, 2010), 50.

membawa sesuatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu Aku membuat untuk kamu dari tanah berbentuk burung; Kemudian Aku meniupnya, Maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan Aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan Aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan Aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh sungguh beriman.( Ali Imran : 49)

## 2) Injil

- 11:39 Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."
- 11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"
- 11:41 Maka mereka mengangkat batu itu. Lalu Yesus menengadah ke atas dan berkata: "Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena Engkau telah mendengarkan Aku.
- 11:42 Aku tahu, bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku, tetapi oleh karena orang banyak yang berdiri di sini mengelilingi Aku, Aku mengatakannya, supaya mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.."
- 11:43 Dan sesudah berkata demikian, berserulah Ia dengan suara keras: "Lazarus, marilah ke luar!"
- 11:44 Orang yang telah mati itu datang ke luar, kaki dan tangannya masih terikat dengan kain kapan dan mukanya tertutup dengan

kain peluh. Kata Yesus kepada mereka: "Bukalah kain-kain itu dan biarkan ia pergi."( Yohannes 11 : 39-44 )

Pendapat Ibnu Katsir tentang Isa berbicara dengan manusia pada waktu masih dalam buaian dan sesudah dewasa pada surat Al-Maidah 110 maksudnya adalah, engkau menyeru manusia ke jalan Allah pada masa kecilmu dan juga masa dewasamu. Kata *takallama* (berbicara) mencakup pengertian *tad'u* (menyeru), karena mengajak orang bicara pada masa dewasa itu bukan suatu hal yang aneh.<sup>35</sup>

Mengenai membuat burung dari tanah, menurut setengah ahli tafsir, ayat ini hanya menjelaskan kemungkinan yang diberikan Allah sebagai karunia kepada Almasih, tetapi tidak pasti bahwa kesempatan yang diberikan Allah itu beliau pakai. Dalam tafsir-tafsir sah dari ahli-ahli tafsir yang besar seumpama Ibnu Abbas dan Ibnu Jarir tidak terdapat riwayat bahwa kesempatan itu sampai dipakai oleh Almasih.<sup>36</sup>

## e. Penyaliban Isa Almasih

### 1) Al-Qur'an

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ  
وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ هُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ  
أَخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا هُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا  
أَتْبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا

<sup>35</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Abdul Ghaffar, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2002), Jilid 3, cet. I, 180.

<sup>36</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 3, cet. I, 68.

Artinya: Dan Karena Ucapan mereka: "Sesungguhnya kami Telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (an-Nisa : 157 )

Syaikh Asy-Syankiti menjelaskan Allah telah mengangkat Isa ketika dia sedang tidur, penafsiran ini telah diperkuat oleh ayat-ayat yang menggunakan kata "wafat" untuk menunjukkan arti "tidur".<sup>37</sup> Syaikh Mustafa Al-Maraghi berkata, Jelaslah bahwa Allah mewafatkan, mematikannya dan mengangkatnya, nyatanya dengan diangkatnya sesudah wafat itu, yaitu diangkat derajatnya di sisi Allah, sebagaimana Idris a.s dikatakan Allah, "Dan Kami angkat dia ke tempat yang tinggi".

Dan inipun jelas pula, yang jadi pendapat setengah ulama-ulama Muslimin, bahwa beliau diwafatkan Allah, wafat yang biasa, kemudian diangkat derajatnya. Maka, diapun hiduplah dalam kehidupan ruhani, sebagaimana hidupnya orang-orang yang mati syahid dan kehidupan nabi-nabi yang lain juga.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Asy-Syanqiti, *Tafsir Adhwa'ul Bayan*, terj. Fathurazi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), Jilid 1, cet. I, 561.

<sup>38</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1, cet. I, 639

2) **Injil**

- 15:14 Lalu Pilatus berkata kepada mereka: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Salibkanlah Dia!"
- 15:15 Dan oleh karena Pilatus ingin memuaskan hati orang banyak itu, ia membebaskan Barabas bagi mereka. Tetapi Yesus disesahnya lalu diserahkan untuk disalibkan.
- 15:16 Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke dalam istana, yaitu gedung pengadilan, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul.
- 15:17 Mereka mengenakan jubah ungu kepada-Nya, menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di ataskepala-Nya.
- 15:18 Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya: "Salam, hai raja orang Yahudi!"
- 15:19 Mereka memukul kepala-Nya dengan buluh, dan meludahi-Nya dan berlutut menyembah-Nya. (Markus 15:14-17)

2. **Perbedaan Al-Qur'an dan Injil tentang Isa Almasih**

a. **Kedudukan Isa Almasih**

1) **Al-Qur'an**

Al-Qur'an menjelaskan Isa Almasih adalah seorang nabi dan utusan Allah SWT.

مَا الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ  
الرُّسُلُ وَأُمُّهُ صِدِّيقَةٌ ۗ كَانَا يَٰكُلَانِ الطَّعَامَ ۗ أَنْظُرْ  
كَيْفَ نَبِّئُ لَهُمُ الْآيَاتِ ثُمَّ أَنْظِرْ أَنِّي يُؤْفَكُونَ



Artinya: Al masih putera Maryam ituhanyalah seorang

Rasul yang Sesungguhnya Telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan[433]. perhatikan bagaimana kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), Kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat kami itu).( al Maidah : 75)

## 2) Injil

Dalam Injil Yesus adalah jelmaan Allah yang menjelma menjadi seorang manusia yang disebut anak Allah.

- 1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.
- 1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah.
- 1:3 Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.
- 1:13 orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.
- 1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan- Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.  
( Yohannes1:1-14 )

Dikatakan di dalam Injil bahwa Isa adalah anak Tuhan, pernyataan ini sama sekali bertolak belakang dengan apa yang dijelaskan Al-Qur'an, dalam pandangan Al-Qur'an Nabi Isa adalah seorang utusan sama dengan Nabi-nabi yang telah diutus Allah sebelumnya. Injil menyatakan bahwa Isa adalah anak Tuhan dengan alasan ia dilahirkan tanpa perantara seorang ayah, Al-Qur'an dengan tegas membantah pandangan ini dengan membandingkan

penciptaan Nabi Isa dengan Nabi Adam.<sup>39</sup>

**b. Pengasingan Maryam**

**1) Al-Qur'an**

Menurut Al-Qur'an ketika Maryam mengandung Isa Almasih, Maryam pergi mengasingkan jauh dari keluarganya seorang diri.

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ﴿١٦﴾

Artinya: Dan Ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam Al-Qur'an, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur, (Maryam : 16)

**2) Injil**

Sedangkan menurut Injil, Maria pergi bersama dengan Yusuf, tunangan Maria.

2:4 Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, -- karena ia berasal dari keluarga dan keturunan Daud --

2:5 supaya didaftarkan bersama-sama dengan Maria, tunangannya, yang sedang mengandung.

2:6 Ketika mereka di situ tibalah waktunya bagi Maria untuk bersalin, ( Lukas 2:4-6 )

**c. Pemberian Nama**

**1) Al-Qur'an**

Memberikan nama kepada putra Maryam dengan nama Isa al-Masih.

إِذْ قَالَتِ الْمَلَأِكَةُ يَمْرَيْمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ

أَسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا

<sup>39</sup> Zuhairi Misrawi, *Al-Qur'an Kitab Toleransi, inklusivisme, pluralisme, dan multikulturisme*, (Jakarta: Penerbit Fitrah, 2007), 351.

وَالْآخِرَةَ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿١٥﴾

Artinya: (ingatlah), ketika malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat(yang datang) daripada-Nya, namanya Al masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah).( Ali Imran : 45 )

2) **Injil**

Sedang menurut Injil Lukas 1:31-32 nama putra Maria adalah Yesus dan dalam Injil Yesaya 7:14 dinamai dengan Imanuel.

1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.

1:32 Ia akan menjadi besar dan akandisebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya,

7:14 Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.

d. **Penyalipan Isa**

1) **Al-Qur'an**

Menurut Al-Qur'an tentang kematian Isa Almasih diatas kayu salib.

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ

وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ ۗ وَإِنَّ الَّذِينَ

أَحْتَلَفُوا فِيهِ لِفِي شَكِّ مِّنْهُ مَا هُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا

أَتْبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا

Artinya: Dan Karena Ucapan mereka: "Sesungguhnya kami Telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah", padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuhialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keraguan tentang yang dibunuh itu. mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (Annisa 4 : 157 )

## 2) Injil

Sedangkan menurut Injil , kematian Yesus terjadi karena hukuman penyaliban yang diterimanya.

- 15:27 Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya.
- 15:32 Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib itu, supaya kita lihat dan percaya." Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Dia mencela Dia juga.
- 15:34 Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?", yang berarti: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?
- 15:35 Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata: "Lihat, Ia memanggil Elia."
- 15:36 Maka datanglah seorang dengan bunga

karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum serta berkata: "Baiklah kita tunggu dan melihat apakah Elia datang untuk menurunkan Dia."

15:37 Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa- Nya.<sup>40</sup>

Al-Qur'an menerangkan Nabi Isa tidak meninggal disalib tetapi diangkat oleh Allah ke langit, yang membedakan adalah dalam keyakinan Islam proses pengangkatan Nabi Isa setelah empat puluh hari setelah ia bangkit kembali. Lain halnya pandangan Injil, menurut mereka Isa disalib serta langsung diangkat ke langit ketika itu, digambarkan dalam Injil Isa berkata ketika disalib "Eli, Eli, lama sabakhtani?" yang artinya, "Allah-ku, Allah-ku, mengapa Engkau meninggalkan aku?". Seperti yang diyakini umat Islam dalam teks di atas Isa memanggil-manggil Tuhannya, hal ini menandakan Isa bukanlah Tuhan, melainkan seorang hamba yang memanggil Tuhannya<sup>41</sup>

**e. Gelar Almasih**

**1) Al-Qur'an**

Isa putra Maryam mendapat gelar Almasih yang maknanyaorang yang diusap.

إِذْ قَالَتِ الْمَلَايِكَةُ يَا مَرْيَمُ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكِ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ

أَسْمُهُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا

وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ﴿٥١﴾

Artinya: (ingatlah), ketika malaikat berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya Allah

<sup>40</sup> Lembaga Alkitab Indonesia, *AlKITAB* (Jakarta: Anggota IKAPI, 2015).

<sup>41</sup> Ali Muhammad al-Khuli, *Konflik Tentang Isa Al-Masih*, ter, (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1997), 19.

menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al masih Isa putera Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah).( Ali-Imran 3:45 )

## 2) Injil

Menurut Kitab Injil, Yesus diberi gelar dengan sebutan Kristus yang berarti manusia yang diurapi.

1:16 Yakub memperanakan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus.

1:17 Jadi seluruhnya ada: empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus.

1:18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebaga suami isteri.( Matius 1:16-18)

## C. Analisis Data Penelitian

Injil dan Al-Quran memberikan kita riwayat yang sama mengenai asal-usul biologis Yesus. Membesarnya Yesus dalam kandungan ibunya di luar hukum-hukum alam yang berlaku bagiseluruh manusia.<sup>42</sup> Tafsir Al-Azhar menjelaskan, bahwa dengan kalimat-Nya Isa diciptakan, maksud kalimat di sini ialah dengan Kekuasaan Allah, ketika Allah berkehendak maka jadilah. Namun berbeda dengan Injil yang mengatakan bahwa Maryam akan mengandung dari Roh Kudus yang mereka maksud adalah anak Allah. Hal itupun diceritakan

---

<sup>42</sup> Maurice Bucaille, *Injil, Quran dan Sains Modern*, terj. M. Rasjid, cet. 16, 75.

dalam Injil melalui mimpi Yusuf anak Daud yang merupakan tunangannya, kemudian silsilah Isa di ambil dari Yusuf.

Maryam yang dijelaskan Al-Quran adalah wanita suci, mulia dan terjaga, tidak memiliki tunangan ataupun suami, pendapat sebagian ulama yang dicantumkan di dalam Tafsir Al-Azhar juga mengatakan bahwa Maryam adalah seorang nabiyah. Anak yang lahir nanti akan menjadi seorang Nabi dan Rasul yang mulia, dibekali dengan Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil. Dengan ini umat Islam percaya terhadap Injil asli yang diturunkan kepada Isa, bukan Injil yang ditulis oleh Matius, Lukas, Markus dan Yohanes. Al-Quran merupakan satu-satunya kitab yang menjelaskan Isa akan membela kesucian ibunya di hadapan orang Kristen, dan mengatakan bahwa ia adalah hamba Allah.

Injil mengatakan dalam Injil Lukas, berita kehamilan Maryam diberitakannya pada bulan yang keenam. Tidak ada penjelasan dalam Al-Quran maupun Tafsir Al-Azhar tahun atau bulan apa berita tersebut disampaikan oleh malaikat Jibril. Walaupun jelas perbedaan dan bertentangan dengan keyakinan Islam, ada persamaan antara Al-Quran dan cerita dari Injil, walaupun demikian tidak mengurangi kemuliaan Al-Quran itu sendiri. Al-Quran dan Injil menjelaskan bahwa Maryam bertanya kepada malaikat, Al-Quran menyebutnya malaikat Jibril sedangkan Injil malaikat Gabriel. Maryam bertanya bagaimana mungkin aku bisa hamil, sedangkan aku belum pernah bersuami, Tafsir Al-Azhar memberikan penjelasan bahwa maksud Maryam bertanya adalah untuk memastikan apakah itu benar akan terjadi, layaknya orang yang terkejut atas ucapan malaikat tersebut, tentunya bertanya balik untuk memastikan Al-Quran dan Injil sama-sama memberikan kabar anak itu akan diberi nama Isa Al-Masih, namun ada perbedaan bahasa, Injil menyebutnya dengan Yesus, diambil dari bahasa Yunani seperti yang dijelaskan dalam pembahasan di atas.

Mukjizat yang Allah berikan kepda Isa akan Allah ingatkan lagi padanya saat hari kiamat bahwa semua yang terjadi atas izinnya, Injil pun mengatakan demikian, saat kecil Isa membela kesucian ibunya, pembelaan ini hanya ada di dalam Al-Quran, di kitab-kitab perjanjian lama maupun perjanjian baru tidak terdapat, walaupun demikian, Hamka di dalam Tafsir Al-Azhar mengambil pendapat tentang

pandangan ulama kapan sebenarnya Isa berbicara, walaupun demikian tentulah terdapat perbedaan pandangan, hal ini sudah kami jelaskan pada sub bab Isa berbicara saat bayi membela kesucian ibunya. Di dalam Al-Quran juga menjelaskan Isa membentuk tanah seperti burung kemudian dengan izin Allah meniupnya, maka terbanglah burung itu. Injil tidak mengatakan bahwa salah satu mukjizat Isa bisa membuat burung, bisa jadi mereka juga mengkritik dengan mengatakan

Di Injil maupun Al-Quran menyebutkan mukjizat Isa tentang menyembuhkan orang buta, namun Tafsir Al-Azhar menjelaskan yang dimaksud menyembuhkan orang buta yang difirmankan Allah di dalam Al-Quran adalah orang yang buta sejak lahir, dengan izin Allah sembuhlah orang buta tersebut, termasuk menyembuhkan orang yang kusta, semua atas izin Allah. Namun di Injil tidak ada mengatakan dengan seizin Allah, karena menurut mereka Yesus adalah Tuhan, sehingga tidak perlu meminta izin.

Banyak sekali cerita yang bertentangan antara Al-Quran dan Injil dalam kisah pembunuhan dan penyaliban Yesus, Yesus di kubur, Yesus bangkit. Di dalam Al-Quran Isa merupakan Rasul yang di utus Allah kepada kaumnya, namun Injil dari awal sudah menceritakan bahwa Yesus adalah Anak Allah yang merupakan Allah itu sendiri, satu dari tiga oknum.

Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa orang Yahudi berbangga telah membunuh Isa, namun sebenarnya tidak kena mengenai dengan kejadian sebenarnya. Dan di dalam diri mereka terdapat keragu-raguan dan menyangka-nyangka saja. Ketika mengajak menangkap itu si Yudas memberi tanda, kalau nanti bertemu lalu si Yudas mencium orang itu, maka itulah Isa. Ini saja sudah bukti tertulis bahwa tantara-tentara yang akan menangkapnya itu, tidak ada yang tau pasti mana dia.<sup>43</sup>

Di dalam Injil mengatakan bahwa Yudas termasuk Rasulnya, muridnya, yang kemudian berkhianat. Injil yang empat mengatakan yang menyerahkan Yesus kepada imam Yahudi yaitu Yudas Iskariot. Di dalam Al-Quran membantah dengan jelas tentang Isa dibunuh dan disalib. Sedangkan, Injil terus menjelaskan, bagaimana kelakuan murid penghianat itu

---

<sup>43</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 2, cet. I, 520.

untuk menyerahkan Isa, kemudian bagaimana Isa dibawa ke mahkamah agama, diputuskanlah Yesus harus dihukum di salib, kemudian bangkit lagi dan menghadap ke Bapa. Yang semua ini di bantah oleh Al-Quran.

Al-Quran memang tidak membahas secara terperinci bagaimana proses penyerupaan dan kenaikan Isa, sehingga persoalan ini kerap kali menjadi bahan kontroversi di kalangan umat Islam. Umpamanya, masih diperselisihkan apakah yang diserupakan dengannya itu kemudian dibunuh oleh orang-orang Yahudi, hanya satu orang atau semua sahabat Nabi Isa yang ketika kejadian itu berlangsung berada satu rumah dengannya. Bila ada uraian tentang itu, sudah dipastikan berasal dari riwayat Isrâiliyyât..<sup>44</sup>

Terdapat beberapa persamaan yang ada dalam Al-Qur'an dan Injil, di antara persamaannya:

1. Al-Qur'an dan Alkitab sama-sama menyatakan bahwa Isa adalah utusan, Nabi dan Rasul. Tapi di dalam Injil sendiri kita akan mendapati pertentangan antara ayat dengan ayat yang lain khususnya menyangkut tema Isa sebagai utusan. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman: berkatalah Isa; "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Alkitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi" (QS. Maryam: 30) Injil juga menjelaskan Isa adalah utusan "Barang siapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku" (Matius 10:40) pada ayat lain juga dijelaskan "Untuk itulah Aku diutus" (Lukas 4:43) dan "Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tapi dari Dia yang telah mengutus Aku" (Yohanes 7:16), dari ayat-ayat di atas kita dapat menarik kesimpulan Injil juga menegaskan bahwa Isa adalah seorang utusan dengan segala mu'jizat yang ia bawa, untuk menyakinkan umat yang ia seru untuk menyembah Allah.
2. Al-Qur'an dan Injil sepakat menyatakan Isa adalah utusan hanya pada bani Israil saja, tapi pada perkembangannya kita mendapati Kristen tidak hanya disebarkan dan diajarkan untuk orang Israil tetapi berkembang luas di seantero jagat, bahkan agama yang paling banyak pengikutnya adalah agama Kristen. Mengenai ini Al-

---

<sup>44</sup> Oddbjorn Leirvik, *Yesus Dalam Literatur Islam*, 74.

Qur'an menyatakan; "dan sebagai Rasul kepada bani Israil (orang yang berkata kepada mereka) sesungguhnya aku telah datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (kemukjizatan) dari Tuhanmu" (QS. Ali Imran: 49), dari ayat ini tergambar jelas Nabi Isa adalah utusan bagi bangsa Israil. Sementara Injil menyatakan hal yang sama dengan Al-Qur'an seperti yang tergambar pada ayat berikut "Aku diutus pada domba-domba yang hilang dari umat Israil" (Matius 15:24).

3. Umat Islam menyakini Isa diangkat oleh Allah kelangit ketika penyalibanya, dalam pandangan para ulama ketika Nabi Isa diangkat dan diserupakan seperti yang digambarkan oleh Al-Qur'an, mereka terbagi menjadi tiga pendapat, pendapat yang paling banyak didukung adalah pendapat yang menyatakan bahwa Nabi Isa membawa salibnya sendiri, kemudian disalib di tiang salib dengan tubuh dan raganya, tetapi hakekatnya Nabi Isa yang menurut Al-Qur'an diserupakan tersebut yaitu diserupakan dengan kematian, dalam artian kaum Yahudi yang menyalibnya ketika itu mengangga bahwa Nabi Isa telah benar-benar meninggal, kemudia mereka menguburnya, pada hari ketiga setelah dikubur beberapa murid Nabi Isa mendapati ia tidak ada dipeti matinya, ada hari yang keempat puluh Nabi Isa diangkat oleh Allah ke langit. Mengenai pengangkatan dan kebangkitan Nabi Isa digambarkan Al-Qur'an, "dan kesejateraan semoga terlimpah kepadaku (Isa Almasih), pada hari aku (Isa Almasih) meninggal dan pada hari aku (Isa Almasih) dibangkitkan dan hidup kembali" (QS. Maryam: 33) pada ayat lain dijelaskan "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan menyampaikan kamu kepada ahir ajalmu dan mengangkat kamu kepada Ku... "(QS. Ali Imran: 55) Serupa dengan Al-Qur'an, dalam Injil juga digambarkan ketika Nabi Isa diangkat oleh Allah ke surga, dalam pandangn Kristen Isa Almasih adalah juru selamat bagi mereka, karena ia telah merelakan dirinya disalib untuk menebus segala kesalahan umat, mengenai pengangkata Isa kelangit digambarkan Injil sebagai berikut;"Sesudah Ia (Isa Almasih) mengatakan demikian, teramglah Ia (Isa Almasih) disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka"

(Injil, Kisah Para Rasul 1:9). Pada ayat lain digambarkan juga “Lalu Yesus membawa mereka keluar kota sampai dekat Batania. Di situ Ia mengangkat tangan-Nya dan memberkati mereka. Dan ketika Ia sedang memberkati mereka, Ia berpisah dari mereka dan terangkat ke surga” (Lukas 24: 50-51).

Setelah mengetahui persamaan pandangan Al-Qur’an dan Injil mengenai Isa Almasih, kita mengetahui bahwa pada beberapa bagian dan tema terdapat keserupaan pandangan, karena hakekatnya al-Kitab juga bersumber dari Allah, walaupun pada perkembangannya kita menemukan interpretasi umat Kristen terhadap kitab suci mereka, yang nantinya mempengaruhi pandangan umat Islam terhadap keotentikan Injil. Setelah mendapati persamaan, kita juga akan mendapati perbedaan pandangan Al-Qur’an dan Injil menyangkut Isa Almasih, perbedaan ini terlampau tajam dan menjadi sangat sensitif, sering kali karena perbedaan ini banyak terjadi kekerasan yang mengatasmamakan agama dan keyakinan. Idealnya perbedaan membuat kita menjadi lebih terbuka dan toleran, tetapi seperti yang sama kita ketahui perbedaan mendasar tentang agama, khususnya agama Islam dan Kristen apa lagi yang berkaitan dengan Isa seperti jerami dan api bisa tersulut kapan saja. Mengenai perbedaan pandangan Al-Qur’an dan Injil tentang Isa terdapat poin-poin penting di antaranya:

1. Al-Qur’an menerangkan Nabi Isa tidak meninggal disalib tetapi diangkat oleh Allah ke langit, yang membedakan adalah dalam keyakinan Islam proses pengangkatan Nabi Isa setelah empat puluh hari setelah ia bangkit kembali. Seperti yang digambarkan dalam Al-Qur’an, “Dan kerana ucapan mereka: “sesungguhnya kami membunuh Almasih Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tapi (yang mereka bunuh iyalah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka (QS. An-Nisa’: 157). Lain halnya pandangan Injil, menurut mereka Isa disalib serta langsung diangkat ke langit ketika itu, digambarkan dalam Injil Isa berkata ketika disalib “Eli, Eli, lama sabakhtani?” yang artinya, “Allah-ku, Allah-ku, mengapa Engkau meninggalkan aku?”. Seperti yang diyakini umat Islam dalam teks di atas Isa

memanggil-manggil Tuhannya, hal ini menandakan Isa bukanlah Tuhan, melainkan seorang hamba yang memanggil Tuhannya. Dalam ayat lain “Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya” (Matius 27:50).

2. Dikatakan di dalam Injil bahwa Isa adalah anak Tuhan, pernyataan ini sama sekali bertolak belakang dengan apa yang dijelaskan Al-Qur’an, dalam pandangan Al-Qur’an Nabi Isa adalah seorang utusan sama dengan Nabi-nabi yang telah diutus Allah sebelumnya. Mengenai ini Al-Qur’an menyatakan; “Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata: Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu” (Ash-Shaf: 6). Pada surah al-Baqarah juga di singgung seperti dalam ayat 136, “dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada Nabi-nabi dari Tuhannya”. Pada ayat lain juga dijelaskan “dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa, dan para Nabi dari Tuhan mereka” (QS. Ali Imran: 84), “dan Kami telah memberikan wahyu (pula) kepada Ibrahim, Isma’il, Ishak, Ya’kub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun, dan Sulaiman” (An-Nisa: 163) dari beberapa ayat di atas tergambar jelas bahwa Nabi Isa merupakan utusan Allah, ia mengemban tugas untuk mengajak umatnya ke jalan yang benar, sebagaimana yang telah diperintahkan Allah kepada Nabi-nabi yang datang sebelumnya. Pandangan Injil tentang keTuhanan Isa atau Yesus dalam teologi Kristen dapat kita simpulkan dari beberapa ayat berikut; “Anak Enos, Anak Set, Anak Adam, Anak Allah” (Lukas 3: 38), “maka dipandanglah oleh anak laki-laki Allah akan anak perempuan manusia sebab elok parasnya” (Kejadian 6:2), “karena Akulah bagi Israil akan Bapak” (Yeremia 31:9), “bahwa aku hendak menyatakan takdir bahwa Tuhan telah berfirman kepadaku: Engkau anak-Ku, pada hari ini juga aku memperanakan engkau” (Mazmur 2:7), dalam ayat lain juga dijelaskan “semua orang yang dipimpin oleh roh Allah, adalah anak Allah” (Roma 8: 14). Dari beberapa ayat di atas tergambar jelas penegasan Injil bahwa Isa adalah anak Tuhan, pernyataan seperti ini sangat ditentang oleh Al-Qur’an, Allah menyatakan dalam surah al-Ikhlās

“Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. “Allah adalah Tuhan yang bergantung kepadaNya segala sesuatu.” ”Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan.” “Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia. Pada ayat lain juga menjelaskan bahwa Isa bukanlah anak Allah, Dan (ingatlah) ketika Allah berfirman: "Hai Isa putera Maryam, adakah kamu mengatakan kepada manusia: "Jadikanlah aku dan ibuku dua orang Tuhan selain Allah?" Isa menjawab: "Maha Suci Engkau, tidaklah patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku (mengatakannya). Jika aku pernah mengatakan maka tentulah Engkau mengetahui apa yang ada pada diriku dan aku tidak mengetahui apa yang ada pada diri Engkau. Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan)-nya yaitu: "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu..."(QS Al-Maa'idah: 116-117) dari ayat ini bisa ditarik kesimpulan bahwa Isa tidak pernah memerintahkan untuk mensekutukanya dengan Allah.

3. Alkitab menyatakan bahwa Isa adalah anak Tuhan dengan alasan ia dilahirkan tanpa perantara seorang ayah, Al-Qur'an dengan tegas membantah pandangan ini dengan membandingkan penciptaan Nabi Isa dengan Nabi Adam. Seperti dijelaskan ayat berikut; “sesungguhnya missal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya “jadilah” (seorang manusia) maka jadilah dia” (QS. Ali Imran: 59).

Pada surah Maryam ayat 30 “Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Alkitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi”. Pengakuan Isa Almasih sebagai hamba Tuhan, Nabi dan dianugrahi kitab. Pesan ini menjadi penting terutama dalam rangka menjawab kerancuan tentang Nabi Isa. Apakah ia Nabi atau Tuhan? Dalam ayat tersebut dijelaskan, bahwa Nabi Isa adalah hamba Tuhan, manusia sebagaimana hamba-hamba yang lain. Tapi sebagai hamba pilihan Tuhan ia dianugrahi Kitab dan kenabian. Dalam hal ini, menurut Tuhan dalam Al-Qur'an, posisi Isa Almasih sama halnya dengan posisi Nabi Muhammad SAW dalam Islam. Ia dikirim untuk menjadi

hamba Tuhan yang terpilih untuk membawa pesan-pesan-Nya ke muka bumi.

Sedangkan pandangan Injil tentang Isa Almasih adalah anak Tuhan dijelaskan pada ayat berikut; “bukannya tiap-tiap orang menyeru Aku: Tuhan, Tuhan akan masuk kedalam kerajaan surga, hanyalah orang yang mengerjakan kehendak Bapaku yang di surga, pada hari itu kelak banyak orang-orang yang akan berkata kepadaku: Tuhan, Tuhan bukankah dengan nama Tuhan kami mengajar dan dengan nama Tuhan kami membuang syetan, dan dengan nama Tuhan kami mengadakan banyak mukjizat” (Matius 7: 21-22).

Perbedaan pandangan mengenai Isa di atas merupakan perbedaan yang bersifat teologis yang kompleks, bahkan tak bisa di gabungkan, solusinya adalah umat Islam menerima cara beragama Kristen, begitu juga sebaliknya umat Kristen memahami umat Islam.

